

PROGRAM PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN SIKAP BERLANDASKAN KOMUNIKASI DAN ADMINISTRASI BISNIS BAGI KAUM MUDA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Jati Wahyono Agustinus, M.Pd.

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita Jakarta

Email: jati_wahyono@yahoo.co.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi negara berkembang saat ini begitu kompleks. Dari permasalahan ekonomi, pendidikan, kesehatan, pemerataan pembangunan, dan bahkan masalah yang terasa tidak pernah habisnya yakni pengangguran. Indonesia merupakan salah satu dari beberapa Negara berkembang yang menghadapi masalah pengangguran tersebut. Bahkan krisis tahun 2008 menjadi semakin memperparah dan menambah jumlah pengangguran tersebut. Permasalahan ini bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, namun menjadi tanggung jawab kita bersama. Salah satu pihak yang memiliki andil terhadap pengangguran adalah Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi memiliki peran yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Bentuk Pengabdian pada Masyarakat ini dapat bekerja sama dengan berbagai pihak yang ada. Salah satu pihak yang bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKS Tarakanita adalah Perkumpulan Marga Sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari program LPPM untuk kaum muda yang tergabung dalam perkumpulan Marga Sejahtera.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang bersifat deskriptif dengan tujuan memaparkan tentang Pelaksanaan Program PKM LPPM STIKS Tarakanita dengan Perkumpulan Marga Sejahtera dalam kegiatan Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Berlandaskan Komunikasi, dan Administrasi Bisnis, bagi Kaum Muda dalam Memasuki Dunia Kerja. Program pelatihan ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan kaum muda yang tergabung dalam Perkumpulan Marga Sejahtera agar memiliki kepercayaan diri, memiliki keterampilan dalam menulis surat lamaran dan CV, menulis dan melamar kerja secara on line, dan memiliki kemampuan bernegosiasi dalam wawancara kerja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahawa program Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Berlandaskan Komunikasi, dan Administrasi Bisnis, bagi Kaum Muda dalam Memasuki Dunia Kerja memiliki manfaat yang bagus bagi peserta pelatihan dengan banyaknya peserta pelatihan yang memiliki pekerjaan yang lebih bagus dan diterima di beberapa perusahaan yang terkemuka.

Kata Kunci : Program Pelatihan LPPM, Persiapan Memasuki Dunia Kerja, Manfaat Pelatihan

PENDAHULUAN

Negera berkembang merupakan sebuah negara yang memiliki rata-rata pendapatan rendah serta perkembangan manusia yang kurang. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul juga menjadi semakin kompleks. Ada banyak masalah yang dihadapi oleh beberapa negara-negara berkembang saat ini, baik di sektor ekonomi, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kualitas pendidikan, dan penegakan hukum serta masih banyak masalah-masalah yang dihadapi negara-negara berkembang seperti saat ini. Salah satu permasalahan yang

banyak dihadapi oleh negara berkembang adalah masalah tenaga kerja. Daya serap tenaga kerja yang rendah di perusahaan menjadai hal penting yang harus segera ditangani.

Indonesia merupakan salah satu bagian dari negara berkembang yang tak lepas dari masalah-masalah tersebut. Masalah daya serap tenaga kerja, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja menuntut calon pelamar kerja memiliki keterampilan khusus dalam menyiapkan diri

untuk menghadapi seleksi dalam memasuki dunia kerja. Jumlah pencari kerja yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan menjadi masalah tersendiri untuk calon pelamar kerja. Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), pola pengangguran, termasuk di Indonesia lebih banyak ditemukan di kalangan mereka yang mengenyam pendidikan tinggi (Siti 2010). Permasalahan pendidikan juga merupakan salah satu masalah dari negara berkembang yang harus segera diperbaiki. Tidak meratanya pendidikan sampai ke pelosok daerah menimbulkan sumber daya manusia yang tidak kompetitif dalam menghadapi persaingan memasuki dunia kerja. Dampak yang muncul yang lain adalah adanya kesenjangan antara calon pencari kerja yang berasal dari daerah tertentu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, untuk mengatasi pengangguran dan dampaknya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi menjadi tanggung jawab dan komitmen seluruh komponen masyarakat, termasuk institusi pendidikan tinggi.

Telah banyak usaha yang dikaukan baik pemerintah maupun pihak yang lain dalam meningkatkan ketersediaan dan peningkatan sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi dunia kerja. Dengan semakin bertumbuhnya sekolah-sekolah kejuruan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi pesatnya perkembangan dunia dan tenaga kerja yang siap pakai. Pihak sekolah memiliki tanggung jawab sebagai salah satu pihak yang menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan siap menghadapi dunia kerja. Agar lulusan mampu memasuki dunia kerja, maka kompetensi lulusan atau standar kompetensi lulusan harus selaras dengan standar kompetensi kerja yang dibutuhkan dunia kerja. Permintaan tenaga kerja yang terdidik dan terampil ini menjadi bekal untuk lembaga pendidikan menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan dunia industri

Peran sekolah/ perguruan tinggi menjadi bagian penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Peran perguruan tinggi tidak hanya mencerdaskan dari segi kognitif, namun juga dari segi keterampilan

mahasiswa. Perguruan tinggi memiliki fungsi yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi; yakni Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita merupakan salah satu perguruan Tinggi yang berusaha mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dasar dan tanggung jawab yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut harus dilakukan secara terus menerus dan dikembangkan secara beriringan dan bersamaan. Keseriusan STIKS Tarakanita dalam menyajikan pendidikan yang berkualitas tersebut telah menjadi bagian dalam kehidupan di seluruh Civitas Akademika STIKS Tarakanita. Baik dosen maupun mahasiswa semuanya dituntut untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian tersebut dapat berupa penyebaran ilmu ke masyarakat maupun kelompok warga yang membutuhkan. Pengabdian inilah yang menuntut para akademisi untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang diperoleh di kampus. Oleh sebab itu banyak kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKS Tarakanita.

Berdasar latar belakang tersebut, maka LPPM STIKS Tarakanita banyak bekerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk LSM, perusahaan, pihak pemerintahan, dalam hal ini Kelurahan dan kelompok masyarakat yang lain. Salah satu kelompok masyarakat tersebut adalah Perkumpulan Marga Sejahtera. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disusun adalah dalam bentuk pelatihan bagi kaum muda dalam menghadapi dunia kerja.

KAJIAN PUSTAKA

Profil LPPM STIKS Tarakanita

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang hampir 50 tahun berdiri, STIKS Tarakanita merupakan sosok lembaga pendidikan tinggi yang khusus mendidik calon sekretaris. Kehadirannya telah memberikan warna tersendiri dalam menciptakan sekretaris-sekretaris handal yang tersebar di berbagai institusi dan lembaga. Lembaga ini awalnya berbentuk Akademi Sekretari. Baru kemudian pada tanggal 22 Oktober 2008 berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan

Sekretari Tarakanita dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 218/D/0/2008.

Landasan filosofi dari perubahan ini adalah krisis multidimensi yang melanda Indonesia sejak 1998 telah menyebabkan negeri ini terpuruk daya saingnya di dunia Internasional. Dari sektor ekonomi, disadari bahwa upaya untuk bangkit dari krisis ekonomi masih belum mencapai hal yang memuaskan. Secara keseluruhan daya saing Indonesia berada di tingkat 28 dari 30 negara yang berpenduduk diatas 20 juta.

Dalam kondisis tersebut, peran perguruan tinggi sangat diharapkan untuk menjadi kekuatan moral yang kredibel dalam memperbaiki kondisi bangsa. Perguruan Tinggi harus keluar dari paradigma lama yang hanya berfikir kemapanan yang akan membawa dampak ketertinggalan. Menyadari akan peran perguruan tinggi di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk bangkit dari keterpurukan, maka STIKS Tarakanita mengubah paradigma lama dan menganggap penting untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam mengatisipasi perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai kompetensi yang diperlukan.

Perubahan paradigma ini juga berdampak pada seluruh unit atau bagian yang ada di STIKS Tarakanita. LPPM STIKS Tarakanita juga mengalami perubahan paradigma kegiatan yang selama ini hanya melakukan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat, atau LPPM menawarkan ke masyarakat, diubah menjadi kegiatan yang berkaitan dengan *core* dari lembaga STIKS Tarakanita. Tujuannya antara lain ;

1) merespon tingkat persaingan Sumber Daya Manusia yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan seiring dengan peningkatan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang usaha,

2) memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki LPPM STIKS Tarakanita untuk digunakan secara maksimal dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat terutama dalam

penggunaan laboratorium yang dimiliki LPPM STIKS Tarakanita,

3) memberdayakan kemampuan SDM/Dosen STIKS Tarakanita dan memaksimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

Jenis-jenis kegiatan LPPM STIKS Tarakanita

Kegiatan yang pada beberapa tahun terakhir yang dilakukan LPPM STIKS Tarakanita diantaranya adalah memberikan pelatihan kepada kaum muda yang mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan, dengan memberikan pelatihan komputer, korespondensi, bahasa Inggris, dan pelatihan lain yang dibutuhkan di dunia kerja; memberikan pendampingan untuk anak-anak sekitar kampus dengan bimbingan belajar atau pengajaran bahasa Inggris (*star kids*) juga *Gelar Tikar* yaitu aktivitas yang dilakukan para mahasiswa komunikasi di lingkungan kampus Thamrin City untuk anak-anak Papua. LPPM juga memiliki Desa Binaan yaitu yaitu Desa Bitungsari. Berbagai pelatihan yang bermanfaat telah dilaksanakan sesuai kebutuhan mereka (Dwina, 30 : 2017).

Dengan berubahnya Paradigma dalam Kegiatan LPPM STIKS Tarakanita, berubah pula kegiatan LPPM STIKS Tarakanita. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program kerja LPPM pada dua periode terakhir ini adalah bekerja sama dengan Perkumpulan Marga Sejahtera, dalam menyiapkan kaum muda dalam menghadapi dunia kerja. Dasar kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian LPPM STIKS Tarakanita terhadap kaum muda dalam mempersiapkan diri mereka dalam menapaki dunia kerja. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama yang berkelanjutan dari Perkumpulan Marga Sejahtera dengan LPPM STIKS Tarakanita. Dalam penelitian ini akan dibahas manfaat dari program pelatihan tersebut, dan akan dilihat pula bentuk pelatihan yang efektif yang dapat dilakukan oleh LPPM perguruan tinggi yang lain.

Profil Perkumpulan Marga Sejahtera

Perkumpulan Marga Sejahtera merupakan sebuah lembaga mitra perlindungan anak, dan tergabung dalam Komisi Perlindungan Anak

Indonesia. Sejak tahun 1979 mendampingi lebih 10.000 anak berusia 2-22 tahun di berbagai wilayah di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Saat ini mendampingi anak-anak di 3 kelurahan; di Pasar Minggu Jakarta Selatan, Menteng Dalam Jakarta Selatan, dan Kelurahan Pulo Gadung Jakarta Timur, sedangkan jumlah anak yang didampingi di tiga wilayah tersebut berjumlah 1.073 anak.

Perkumpulan Marga Sejahtera sangat intens dalam mendampingi kaum muda terutama bagi mereka yang belum mendapat pekerjaan, atau ingin meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

DASAR KEGIATAN PELATIHAN UNTUK KAUM MUDA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Permasalahan pengangguran baik di tingkat provinsi maupun nasional di berbagai daerah di Indonesia menjadi tugas yang penting bagi kita semua untuk menyelesaikannya. Baik pemerintah maupun swasta saat ini banyak memiliki cara untuk menekan angka pengangguran di provinsi maupun di Negara Indonesia ini. Bila kita melihat data, maka angka pengangguran terbuka yang ada di Indonesia mengalami penurunan. Berikut data pengangguran berdasar Biro Pusat Statistik yang dikutip melalui *Tempo* <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>

Tabel 1 : Data Pengangguran berdasar tingkat pendidikan di Indonesia pada tahun 2016

Tingkat Pendidikan	Tahun 2015	Tahun 2016	Ket
SD ke bawah	3,61%	3,44%	Turun
SMP	7,14%	5,76%	Turun
SMK	9,84%	9,05%	Turun
SMA	8,17%	6,95%	Turun
Diploma/Universitas	5,34%	6,22%	Naik

Sumber : <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>

Dari data tersebut tampak bahwa pengangguran di Indonesia, dua tahun terakhir berdasar tingkat pendidikan mengalami penurunan. Namun ada catatan untuk tingkat lulusan Universitas justru mengalami kenaikan. Dalam pelatihan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berlandaskan komunikasi dan administrasi bisnis bagi kaum muda ini ditujukan untuk anak muda yang tergabung dalam perkumpulan Marga Sejahtera yang lebih banyak berasal dari lulusan SMA atau SMK khususnya di Jakarta.

Apabila kita melihat data tentang tingkat pengangguran di Jakarta akan berbeda dengan tingkat Nasional. Berikut data tingkat pengangguran di DKI Jakarta

Tabel 2 : Statistik Pengangguran di DKI Jakarta



Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta tahun 2015

http://bappedajakarta.go.id/?page_id=1135

Berdasar data tersebut, tingkat pengangguran di Jakarta juga mengalami penurunan dari enam tahun terakhir dilihat dari jumlah angka kerja. Oleh karena itu, perkumpulan Marga Sejahtera yang memiliki tujuan untuk membantu kaum muda dalam menyiapkan memasuki dunia kerja khususnya yang berdomisili di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta memiliki permasalahan antara tidak sesuai antara kebutuhan pencari kerja dengan pemberi kerja, salah satu penyebabnya karena adanya ketimpangan informasi, terutama di kalangan anak muda yang baru lulus sekolah. Angkatan kerja muda terlalu mengandalkan model informasi dari hasil

obrolan dengan teman atau keluarga. Sedangkan saat ini informasi lowongan kerja dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja secara cepat. Hal ini menandakan adanya kesulitan kerja untuk mengakses informasi soal pasar kerja.

Sampai saat ini masih banyak anak-anak yang didampingi Perkumpulan Marga Sejahtera yang telah lulus sekolah namun sulit mencari pekerjaan yang baik. Kebanyakan anak-anak tersebut diterima bekerja dengan kondisi pekerjaan di bawah standard dan lebih banyak diberi upah yang rendah. Perkumpulan Marga Sejahtera berupaya bagaimana agar anak-anak tersebut mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuan dan tidak hanya dieksploitasi tenaganya. Kondosi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Rasa kurang percaya diri dalam menghadapi orang lain
2. Tidak mengetahui bagaimana cara melamar kerja langsung maupun secara *on line*
3. Tidak mengetahui bagaimana menghadapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan dalam wawancara kerja.

MATERI PELATIHAN

Sumber Daya Manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset penting bagi perkembangan perusahaan. Untuk mendapatkan karyawan yang memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dimulai dari awal proses rekrutment. Oleh karena itu diperlukan startegi yang dapat digunakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Dimulai dari mencari informasi lowongan kerja, menulis lamaran, psikotes hingga wawancara kerja.

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk menyiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan. Pelatihan atau *training* dalam kegiatan LPPM yang bekerja sama dengan Perkumpulan Marga Sejahtera ini disusun untuk dapat memenuhi target yaitu agar :

1. Peserta mampu memahami pentingnya persiapan yang komprehensif dan matang untuk memasuki dunia kerja

2. Peserta mampu memiliki keterampilan mencari sumber informasi lowongan kerja
3. Peserta mampu memiliki keterampilan menyusun surat lamaran dan *Curriculum Vitae*
4. Peserta mampu mengakses informasi peluang kerja melalui berbagai media termasuk tata cara melamar pekerjaan secara *on line*
5. Peserta mampu memiliki keterampilan etiket dan personal performance.

Adapun penyusunan materi tersebut mempertimbangkan pula tingkat pendidikan peserta dari Perkumpulan Marga Sejahtera yang rata-rata berusia 17-22 tahun dan bahkan sudah ada yang bekerja sebagai *Office Boy* (OB), pelayan toko, petugas administrasi keuangan. Para remaja tersebut memiliki latar belakang pendidikan SMU atau SMK yang sangat tertarik untuk menambah dan meningkatkan kemampuan mereka sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang lebih layak.

Materi pelatihan ini dibuat dalam bentuk buku Modul, dengan bahasa sederhana, dan lebih banyak aplikasi/praktik. Adapun rincian isi materi pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Pokok Materi Pelatihan dan Tujuannya

No.	Materi Pelatihan	Tujuan
1.	Menulis Surat Lamaran Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Peserta dikenalkan pada berbagai cara menulis surat lamaran keja dan menyiapkan dokumen lain (CV) dalam bahasa Indonesia maupun Inggris
2.	Pengenalan Komputer	Peserta memahami bagaimana mempersiapkan diri dalam menulis surat lamaran dan CV dengan menggunakan Ms. Word, baik manual maupun menggunakan template

3.	Melamar Kerja <i>on Line</i>	Peserta dapat mencari informasi lowongan pekerjaan melalui internet dan dapat mengirim aplikasi melalui internet
4.	Psikotes dan Etiket	Peserta dapat mencoba memecahkan persoalan ketika Psikotes dan peserta tahu bagaimana bersikap agar dapat memberi kesan yang baik dan professional diberikan dalam materi Etiket
5.	Latihan Wawancara Kerja	Peserta dapat memperoleh pengetahuan tentang teknik wawancara dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta menghilangkan hambatan-hambatan dalam komunikasi

Sumber : Olahan data penulis

ANALISIS HASIL PELATIHAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat terutama kegiatan pelatihan Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Berlandaskan Komunikasi dan Administrasi bagi Kaum Muda dalam memasuki dunia kerja ini berlangsung, baik pihak Perkumpulan Marga Sejahtera maupun LPPM melakukan Evaluasi.

Evaluasi dan analisis hasil pelatihan ini dilakukan setelah sekitar 3-4 bulan, respon dari peserta ini cukup baik. Ternyata dari 60-an peserta (Pelatihan 1 dan 2) telah membuahkan hasil, ada diantar mereka yang sudah mendapatkan tempat kerja yang lebih bagus dari sebelumnya.

Untuk evaluasi materi dan metode masih diperlukan perbaikan. Modul yang diberikan akan lebih baik bila tidak terlalu teoritis, namun lebih praktis. Hal ini dipengaruhi bahwa peserta pelatihan memiliki ragam tingkat pendidikan dan kemampuan yang berbeda-beda. Misalnya kemampuan komputer,

meskipun sudah sering menggunakan namun untuk pengoperasian program tertentu masih membutuhkan banyak latihan. Begitu pula dalam materi bahasa Inggris, meski mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda namun semangat mereka untuk belajar dan berlatih yang cukup tinggi memberikan hasil yang maksimal pula.

Melakukan studi awal mengenai kemampuan peserta pelatihan, baik dari tingkat pendidikan maupun kemampuan komputer dan yang lain menjadi hal penting yang patut diperhatikan dalam kegiatan pelatihan sejenis dan dapat melibatkan banyak pihak dalam menjangkau peserta menjadi satu hal yang penting.

Role play di akhir pelatihan memberikan dampak yang bagus bagi peserta pelatihan. Selain itu bermain peran ini merupakan wadah untuk memberikan/menunjukkan ekspresi mereka dalam menghadapi proses melamar pekerjaan. Bermain peran seolah-olah seperti menghadapi wawancara kerja sesungguhnya menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat dalam diri peserta latihan. Berbeda bila mereka hanya diberikan teori tanpa bermain peran. Rasa percaya diri ini memang tidak mudah untuk tumbuh dalam satu hari ketika mengikuti pelatihan, namun harapannya peserta pelatihan dapat membawa diri lebih profesional di mana saja berada. Hal lain yang tidak kalah penting adalah adanya sertifikat bagi peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan secara utuh dari awal hingga akhir merupakan salah satu bukti untuk memperkuat perusahaan/pihak yang akan merekrut mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (Bappedda)
http://bappedajakarta.go.id/?page_id=1
 135. Statistik Pengangguran DKI Tahun 2015

Dwina, Arintowati. *Laporan Akademik 2017. Dalam Wisuda VI Strata I dan Wisuda XXIII Diploma III*. STIKS Tarakanita Jakarta

<https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>

Sanisah, Siti.2010.*Pendidikan Tinggi dan Pengangguran terbuka; Sebuah Dilema* . Lentera Pendidikan Vol.13 No.2 Desember 2010

UNESCO.1998. *Higher Education in the Twenty first Century : Vision and Action. World Conference on Higher Education*, Paris 5-9 Oktober 1998